

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiani, S., Safariyah, E., & Novryanthi, D. (2023). Hubungan Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Kayu Manis Kota Bogor. *Journal of Public Health Innovation*, 4(01), 84–92. <https://doi.org/10.34305/jphi.v4i01.907>
- Anggraeni, I., Wahyudin, D., & Purnama, D. (2023). Hubungan Peran Pengawas Minum Obat (PMO) dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gunungguruh Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 4834–4844. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/18251>
- Arzit, H., Asmiyati, & Erianti, S. (2021). Hubungan Self Efficacy dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru. *Jurnal Medika Hutama*, 2(2), 429–438.
- Bakhtiar, M. I., Wiedyaningsih, C., Yasin, N. M., & Kristina, S. A. (2021). Hubungan Karakteristik, Kepatuhan, dan Outcome Klinis Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Kabupaten Bantul. *Majalah Farmaseutik*, 17(2), 256–269. <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v17i2.60681>
- Barza, K., Damanik, E., & Wahyuningsih, R. (2021). Tuberkulosis Di Rs Medika Dramaga. *Jurnal Farmamedika*, 6(2), 42–47. <http://ejournal.sttif.ac.id/index.php/farmamedika/article/view/121>
- BPS Kab. Ngawi. (2023). *Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Ngawi 2020-2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ngawi. <https://ngawikab.bps.go.id/indicator/30/221/1/jumlah-kasus-hiv-aids-ims-dbd-diare-tb-dan-malaria-menurut-kecamatan-di-kabupaten-ngawi.html>
- Budi, I. S., Ardillah, Y., Sari, I. P., & Septiawati, D. (2018). Analisis Faktor Risiko Kejadian penyakit Tuberculosis Bagi Masyarakat Daerah Kumuh Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(2), 87. <https://doi.org/10.14710/jkli.17.2.87-94>
- Center for Disease Control. (2006). *Gambar Bakteri Mycobacterium tuberculosis*. Public Health Image Library (PHIL). <https://phil.cdc.gov/Details.aspx?pid=9997>
- Dachi, S., Alyakin Dachi, R., Ester Sitorus, M. J., Nababan, D., & Lina Tarigan, F. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis (Oat) Pada Pasien Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Lahomi Kecamatan Lahomi Kabupaten Nias Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 816–843.
- Dadang, A. M., Febriani, E., & Mamlukah. (2023). *Kepatuhan Melakukan Pengobatan Secara Teratur Pada Anak Penderita Tuberculosis Di Kota Tasikmalaya*.

- Darlina, D. (2011). Manajemen Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal PSIK-FK Unsiyah, Vol. 11(1)*, 27–31.
- Departemen Kesehatan RI. (2005). Pharmaceutical care untuk penyakit tuberkulosis. *Pharm World Sci, 18(6)*, 233–235. <https://doi.org/10.1037/0033-3204.30.3.524>
- Depo, M., & Pademme, D. (2022). Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru di kota Sorong. *Jurnal Teknosains, 11(2)*, 174. <https://doi.org/10.22146/teknosains.61225>
- Dewi Kristini, T., & Hamidah, R. (2020). Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita. In *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* (Vol. 15, Issue 1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>,
- Dewi, M., Nursiswati, & Ridwan. (2009). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien TBC Dalam Menjalani Pengobatan Obat Anti Tuberkulosis di Tiga Puskesmas, Kabupaten Sumedang. *Majalah Keperawatan UNPAD, 10(XIX)*, 60–75.
- Dewi, S. R., Shalsabila, L. Y., Fitriah, N., & Rahmah, W. (2022). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tb Paru Di Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda. *Medical Sains : Jurnal Ilmiah Kefarmasian, 7(1)*, 21–28. <https://doi.org/10.37874/ms.v7i1.299>
- Dotulong J, Sapulete, M. R., Kandou, G. D., & F, J. (2015). Hubungan faktor risiko umur, jenis kelamin, dan kepadatan hunian dengan kejadian TB paru di desa wori. *Jurnal Kedokteran Tropik, 1(3)*, 1–10.
- Dwiningrum, R., Wulandari, R. Y., & Yunitasari, E. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Lama Pengobatan TB Paru dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru Di Klinik Harum Melati. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 6*, 209–214. <https://doi.org/10.30604/jika.v6is1.788>
- Ernawatyningasih, E., Purwanta, & Subekti, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakpatuhan Berobat pada Penderita Tuberculosis Paru (Factors Affecting Incompliance With Medication Among Lung Tuberculosis Patirnts). *Berita Kedokteran Masyarakat, 25(3)*, 117–124.
- Gurning, M., & Manoppo, I. A. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TBC Paru Di Poli TB RSUD Scholoo Keyen. *Wellness and Healthy Magazine, 2(February)*, 187–192. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
- Himawan, A. B., Hadisaputro, S., & Suprihati. (2015). Berbagai Faktor Risiko Kejadian TB Paru Drop Out. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, 2*, 57–63.
- Juliati, L. (2020). *Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Perilaku Pencegahan Penularan Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis Paru Berbasis Teori Health Belief Model di Wilayah Puskesmas*

Surabaya.

- Kaplan, & Sadock. (1997). *Hubungan Dokter-Pasien dan Teknik dalam Wawancara. Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Perilaku (Terjemahan)*. Binarupa Aksara.
- Kemendes RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia 2022. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
<https://www.kemendes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Kenedyanti, E., & Sulistyorini, L. (2017). Analisis Mycobacterium Tuberculosis Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 5(2), 152–162.
<https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.152-162>
- Lenaini, I. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling Info Artikel Abstrak*. 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Lestari, N. P. W. A., Dedy, M. A. E., Artawan, I. M., & Buntoro, I. F. (2022). Perbedaan Usia Dan Jenis Kelamin Terhadap Ketuntasan Pengobatan Tb Paru Di Puskesmas Di Kota Kupang. *Cendana Medical Journal*, 10(1), 24–31. <https://doi.org/10.35508/cmj.v10i1.6802>
- Mohamed, S., Kanagasabapathy, S., & Kalifulla, S. (2015). Socio-economic profile and risk factors among pulmonary tuberculosis patients in Madurai, India: a cross sectional study. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 3(12), 3490–3498. <https://doi.org/10.18203/2320-6012.ijrms20151230>
- Niven, N. (2000). *Psikologi Kesehatan*. EGC.
- Padila. (2013). *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Nuha Medika.
- Pakaya, M. S., & Papeo, P. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tindakan Pemilihan Obat Untuk Swamedikasi. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education (e-Journal)*, 1(1), 2775–3670. <https://doi.org/10.22487/ijpe.v1i1.99458>
- Pangaribuan, L., Kristina, K., Perwitasari, D., Tejayanti, T., & Lolong, D. B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis pada Umur 15 Tahun ke Atas di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), 10–17. <https://doi.org/10.22435/hsr.v23i1.2594>
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2021). Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. In *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia* (Vol. 001, Issue 2014).
- Pramesti, K. A. (2022). *Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tb-Hiv Di Pandemi Covid-19*. 1–90.
- Prasetya, J. (2016). Hubungan Motivasi Pasien TB paru dengan Kepatuhan dalam Mengikuti Program Pengobatan Sistem DOTS Di Wilayah Puskesmas Genuk

Semarang. *Jurnal Visikes*, 8(1), 46–53.

Prayogo, A. H. E. (2013). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Proprinsi Banten Periode Januari 2013 – Januari 2013* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26334/1/AkhmadHudanEkaPrayogo-fkik.pdf>

Pulungan, A. F. (2024). *Hubungan Stigma Dengan Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis Di Kota Lhokseumawe*.

Rahman, M. A., Sobia, P., Dwivedi, V. P., Bhawsar, A., Singh, D. K., Sharma, P., Moodley, P., Kaer, L. Van, Bishai, W. R., & Das, G. (2015). Mycobacterium tuberculosis TlyA protein negatively regulates T helper (Th) 1 and Th17 differentiation and promotes tuberculosis pathogenesis. *Journal of Biological Chemistry*, 290(23), 14407–14417. <https://doi.org/10.1074/jbc.M115.653600>

Rahmi, U. (2020). Analisis Faktor Kepatuhan Berobat Penderita Tuberculosis Paru di Bandung. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 10(1), 23–28. <https://doi.org/10.24929/fik.v10i1.930>

Rr, D. T., Richa Kumalasari, & Makhfudli Kumalasari. (2019). *Pengalaman Klien TB Paru yang Menjalani Pengobatan Fase Intensif di Puskesmas Taji Kabupaten Magetan*. <http://e-journal.unair.ac.id/IJCHN%7C1JournalHomepage:https://e-journal.unair.ac.id/PMNJ/index>

Ruru, Y., Matasik, M., Oktavian, A., Senyorita, R., Mirino, Y., Tarigan, L. H., van der Werf, M. J., Tiemersma, E., & Alisjahbana, B. (2018). Factors associated with non-adherence during tuberculosis treatment among patients treated with DOTS strategy in Jayapura, Papua Province, Indonesia. *Global Health Action*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/16549716.2018.1510592>

S. Notoatmojoyo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Salsabila, L. Z., Susanti, R., & Bhakti, W. K. (2022). Analisis Faktor Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien TB Paru Rawat Jalan Di Puskesmas Perumnas 1 Kota Pontianak Tahun 2021. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Kedokteran UNTAN*, 6(1), 1–8.

Samory, U. S., Yunalia, E. M., Suharto, I. P. S., & Nurseskasatmata, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Urei-Faisei (URFAS). *Indonesian Health Science Journal*, 2(1), 37–45. <https://doi.org/10.52298/ihsj.v2i1.25>

Sari, N. L. D. Y. (2015). Hubungan Beban Kerja, Faktor Demografi, Locus of Control dan Harga Diri Terhadap Burnout Syndrome Pada Perawat Pelaksana IRD RSUP Sanglah. *Coping Ners Journal*, 3.2, 51–60.

- Sejati, A., & Shofiana, L. (2015). Faktor-Faktor Terjadinya Tuberkulosis. In *KEMAS* (Vol. 10, Issue 2). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Senjaya, S., Sriati, A., Maulana, I., & Kurniawan. (2022). Dukungan Keluarga Pada ODHA yang Sudah Open Status di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003–1010.
- Sigalingging, I. N., Hidayat, W., & Tarigan, F. L. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Riwayat Kontak Dan Kondisi Rumah Terhadap Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(3), 87–99.
- Sitorus, D. M. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Pengobatan Penderita Tuberkulosis paru di Puskesmas Sipintuangin Kab. Simalungun Tahun 2019. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia*, 218.
- Suadnyani Pasek, M., & Satyawan, I. M. (2013). Hubungan Persepsi Dan Tingkat Pengetahuan Penderita Tb Dengan Kepatuhan Pengobatan Di Kecamatan Buleleng. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2), 145–152. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v2i1.1411>
- Swarjana, I. K. D., Sukartini, T., & Makhfudli, M. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pengawas Minum Obat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru Di Puskesmas Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(1), 89–94. <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i1.2796>
- Toulasik, Y. A. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi di RSUD Prof Dr. Wz. Johannes Kupang-NTT Penelitian Deskriptif Korelasional Pendekatan Cross Sectional*.
- Wardhani, R. A. K. (2022). *Hubungan Pengetahuan dan Motivasi dengan Kepatuhan Minum OAT Pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Mangunjaya Kabupaten Bekasi Tahun 2022*.
- Widianingrum, T. R. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tb Di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya*.
- Wiranata, A. (2020). *Hubungan PMO (Pengawas Menelan Obat) dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Dimong Kabupaten Madiun*.
- Wiratmo, P. A., Setyaningsih, W., & Fitriani. (2021). Riwayat Pengobatan, Efek Samping Obat dan Penyakit Penyerta Pasien Tuberkulosis Paru Terhadap Tingkat Kepatuhan Berobat. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v2i1.46>
- World Health Organization. (2023). Report 20-23. In *January: Vol. t/malaria/* (Issue March).

- Wulan, R. C. (2010). *Pengaruh Pengawasan Menelan Obat (PMO) oleh Keluarga Inti Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita TBC di Puskesmas Kasihan I dan II Bantul, Yogyakarta.*
- Wulandari, D. H., Administrasi, D., & Kesehatan, K. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015.*
- Wulandari, I. S. M., Rantung, J., & Malinti, E. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Parongpong. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.4536>
- Yadav, R. K., Kaphle, H. P., Yadav, D. K., Marahatta, S. B., Shah, N. P., Baral, S., Khatri, E., & Ojha, R. (2021). Health related quality of life and associated factors with medication adherence among tuberculosis patients in selected districts of Gandaki Province of Nepal. *Journal of Clinical Tuberculosis and Other Mycobacterial Diseases*, 23, 100235. <https://doi.org/10.1016/j.jctube.2021.100235>
- Yunus, P., & Damansyah, H. (2021). Dukungan Keluarga sebagai Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Buladu. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(2), 1–6.